



Kategori	31 Desember		
	2020	2019	2018
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh (Dijumlahkan) untuk</b>	<b>20.448.413,31</b>	<b>1.074.618,47</b>	<b>9.669.816</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan investasi pada surat berharga (1.418.980.869)	(479.428.741)	(2.819.049.635)	
Hasil penjualan investasi pada surat berharga	127.025.881	257.504.371	147.281.554
Hasil penjualan aset tetap	599.416	23.843.112	13.373.256
Penjualan aset tetap	(7.081.241)	(28.989.727)	(17.818.147)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh (Dijumlahkan) untuk</b>	<b>(1.298.032.136)</b>	<b>(226.291.877)</b>	<b>(1.538.364.192)</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pencarian (Penempatan) sertifikat investasi/mudharabah	0 (245.000,00)	(904.000,00)	
Penempatan pinjaman diterima	0 (100.000,00)	27.765,00	
Penempatan pinjaman diterima	0 (290.000,00)	(900.000,00)	
Pembayaran utang dividu	0 (7,00)	(38.700)	
Pembayaran Utang Term Nilitas	0 (100.000,00)		
Penempatan REPO	0 6.433.900,00	2.522.190,67	
Pencarian REPO	0 6.470.900,00	(2.242.486,02)	
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh (Dijumlahkan) dari</b>	<b>0</b>	<b>(432.607,106)</b>	<b>(1.596.911.019)</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>			
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN</b>	<b>737.416,17</b>	<b>415.679,64</b>	<b>(3.125.605,61)</b>
<b>SESIKAS KAS</b>			
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4.065.300.346</b>	<b>3.648.581.262</b>	<b>6.774.196.683</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4.802.716.523</b>	<b>4.065.300.346</b>	<b>3.648.581.262</b>

#### 4. Rasio

Uraian	30 Juni 2021			
	2021	2020	2019	2018
<b>Permodalan</b>				
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	15,07%	12,13%	15,21%	12,42%
<b>Aktiva Produktif</b>				
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,03%	3,71%	2,99%	3,43%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,32%	4,00%	3,30%	3,67%
Cadangan Kecuan Peranuran Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,71%	1,20%	1,41%	1,34%
NPF bruto	4,93%	5,70%	4,81%	5,22%
NPF neto	3,97%	4,97%	3,95%	4,30%
<b>Profitabilitas</b>				
Rasio Laba (laba) tahun berjalan terhadap total Aset (ROA)	0,03%	0,03%	0,03%	0,05%
Rasio Laba (laba) tahun berjalan terhadap rata-rata Ekuitas terdapat di	0,21%	0,30%	0,29%	0,45%
Marjin bunga bersih (NIM)	1,79%	1,34%	1,94%	0,83%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,55%	98,19%	99,45%	99,50%
Cost to Income Ratio (CIR)	96,05%	95,66%	98,27%	98,50%
<b>Likuiditas</b>				
Financing to Deposit Ratio (FDR)	64,42%	74,81%	69,84%	73,51%
<b>Solvabilitas</b>				
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (kali)	2,24	2,48	2,39	2,44
Rasio Liabilitas terhadap Aset (kali)	0,17	0,20	0,18	0,19
<b>Kepatuhan</b>				
Giro Wajib Minimum (GWM)				
- Utama Rupiah	4,89%	3,24%	3,24%	4,82%
- Valuta Asing	1,25%	1,13%	1,11%	1,10%
Posisi Devisa Neto	0,28%	3,24%	0,15%	0,21%
Persentase pelanggaran BMMK				
- Pihak terkait	0%	0%	0%	0%
- Pihak tidak terkait	0%	0%	0%	0%
Persentase pelanggaran BMMK				
- Pihak terkait	0%	0%	0%	0%
- Pihak tidak terkait	0%	0%	0%	0%

Berdasarkan POJK No. 06/2015 yang antara lain mengatur mengenai kewajiban bank untuk mempublikasikan laporan keuangannya kepada masyarakat dan menyajikannya secara ringkas dan ringkas yang dapat diakses oleh masyarakat dan diinformasikan terdapat di dalam website Perseroan.

#### ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisa Laporan Keuangan dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan posisi keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 serta laporan keuangan komprehensif lain tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 beserta catatan-catatan atas laporan keuangan tersebut yang disajikan dalam Prospektus ini. Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, dan Ali berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan laporan operasinya tanggal 16 Agustus 2021 yang ditandatangani oleh Doli Diapary Sirag, CPA.

#### Laporan Posisi Keuangan

**Jumlah Aset**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**  
Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp51.666.225.413 ribu. Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp42.921.830 atau sebesar 8,35% jika dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.744.393.583 ribu. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pada Giro dan pada Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan nilai tambah modifikasi dalam Rp5.555.911.435 ribu. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pada investasi surat berharga sebesar Rp837.517.058 ribu atau sebesar 7,38%, sedangkan penurunan yang besar disebabkan oleh penurunan pada Piutang sebesar Rp1.344.342.424 ribu atau sebesar 8,81%.

**Jumlah Liabilitas**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**  
Jumlah liabilitas Persero pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp98.753.988.233 ribu. Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp964.300.867 ribu atau sebesar 5,93% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp99.724.294.100 ribu. Hal ini disebabkan oleh pembelian efek yang dijual dengan nilai lebih kembali sebesar Rp1.302.038.601 ribu, dan terdapat kenaikan Giro dan Tabungan Wadiah sebesar Rp1.283.198 ribu atau sebesar 0,70%.

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp99.518.089.100 ribu. Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp104.794.652 ribu atau sebesar 10,52% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp204.312.741.009 ribu. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada liabilitas akseptasi sebesar Rp236.963.719 ribu atau sebesar 90,47%, dan kenaikan pada liabilitas lain sebesar Rp163.505.958 ribu atau sebesar 5,08%.

**Jumlah Dana Syirkah Temporer**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**  
Jumlah dana syirkah temporer Persero pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp7.721.987.778 ribu. Dana syirkah temporer Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp966.488.577 ribu atau sebesar 12,48% jika dibandingkan dengan jumlah dana syirkah temporer Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.755.504.101 ribu. Hal ini disebabkan oleh kenaikan funding Deposito Mudharabah Bank Syariah sebesar Rp1.016.723.191 ribu atau sebesar 14,97%, dan penurunan funding Deposito Mudharabah Bank Syariah sebesar Rp1.431.417,70 atau sebesar 18,07%.

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
Jumlah dana syirkah temporer Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.756.041.714 ribu. Dana syirkah temporer Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp971.046.714 ribu atau sebesar 2,06% jika dibandingkan dengan jumlah dana syirkah temporer Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp6.784.995.000 ribu. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada Deposito Mudharabah sebesar Rp962.636.493 ribu atau sebesar 3,94%.

**Jumlah Ekuitas**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**  
Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp3.990.439.402 ribu. Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp23.729.029 ribu atau sebesar 0,60% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal Rp3.966.710.373 ribu. Hal ini disebabkan oleh kenaikan modal disetor oleh pemegang saham sebesar Rp19.156.403 ribu atau sebesar 27,56% dan penambahan laba tahun berjalan sebesar Rp4.509.995 ribu atau 1,18%.

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.966.710.373 ribu. Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp9.253.086 ribu atau sebesar 0,75% jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.957.457.287 ribu. Hal ini disebabkan oleh kenaikan modal disetor oleh pemegang saham sebesar Rp9.253.086 ribu atau sebesar 23,39%, dan penambahan laba tahun berjalan sebesar Rp1.019.739 ribu atau sebesar 4,77%.

**Laporan Laba Rugi Komprehensif**  
**Total Pendapatan Sebagai Mudharabah**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Total pendapatan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp1.137.482.231 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp1.474.994 ribu atau sebesar 5,71% jika dibandingkan dengan total pendapatan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp1.135.756.237 ribu. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharabah. Hal ini banyak dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan dari Bagi Hasil, dimana realisasi 2020 yang tercatat sebesar Rp998.196.820 atau sebesar 18,03% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.217.771.838 ribu.

**Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp69.241.000,00 atau sebesar Rp122.189.180 atau sebesar 78,02% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp232.396.720.810. Hak ini merupakan hasil positif dari upaya Perseroan memperbaiki struktur permodalan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharabah. Hal ini banyak dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan dari Bagi Hasil, dimana realisasi 2020 yang tercatat sebesar Rp998.196.820 atau sebesar 18,03% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.217.771.838 ribu.

**Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp69.241.000,00 atau sebesar Rp122.189.180 atau sebesar 78,02% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp232.396.720.810. Hak ini merupakan hasil positif dari upaya Perseroan memperbaiki struktur permodalan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharabah. Hal ini banyak dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan dari Bagi Hasil, dimana realisasi 2020 yang tercatat sebesar Rp998.196.820 atau sebesar 18,03% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.217.771.838 ribu.

**Laporan Laba Rugi Komprehensif**  
**Total Pendapatan Sebagai Mudharabah**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Total pendapatan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp1.137.482.231 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp1.474.994 ribu atau sebesar 5,71% jika dibandingkan dengan total pendapatan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp1.135.756.237 ribu. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharabah. Hal ini banyak dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan dari Bagi Hasil, dimana realisasi 2020 yang tercatat sebesar Rp998.196.820 atau sebesar 18,03% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.217.771.838 ribu.

**Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp69.241.000,00 atau sebesar Rp122.189.180 atau sebesar 78,02% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp232.396.720.810. Hak ini merupakan hasil positif dari upaya Perseroan memperbaiki struktur permodalan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharabah. Hal ini banyak dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan dari Bagi Hasil, dimana realisasi 2020 yang tercatat sebesar Rp998.196.820 atau sebesar 18,03% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.217.771.838 ribu.

**Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp69.241.000,00 atau sebesar Rp122.189.180 atau sebesar 78,02% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp232.396.720.810. Hak ini merupakan hasil positif dari upaya Perseroan memperbaiki struktur permodalan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharabah. Hal ini banyak dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan dari Bagi Hasil, dimana realisasi 2020 yang tercatat sebesar Rp998.196.820 atau sebesar 18,03% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.217.771.838 ribu.

**Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp69.241.000,00 atau sebesar Rp122.189.180 atau sebesar 78,02% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp232.396.720.810. Hak ini merupakan hasil positif dari upaya Perseroan memperbaiki struktur permodalan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharabah. Hal ini banyak dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan dari Bagi Hasil, dimana realisasi 2020 yang tercatat sebesar Rp998.196.820 atau sebesar 18,03% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.217.771.838 ribu.

**Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp69.241.000,00 atau sebesar Rp122.189.180 atau sebesar 78,02% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp232.396.720.810. Hak ini merupakan hasil positif dari upaya Perseroan memperbaiki struktur permodalan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharabah. Hal ini banyak dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan dari Bagi Hasil, dimana realisasi 2020 yang tercatat sebesar Rp998.196.820 atau sebesar 18,03% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.217.771.838 ribu.

**Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp69.241.000,00 atau sebesar Rp122.189.180 atau sebesar 78,02% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp232.396.720.810. Hak ini merupakan hasil positif dari upaya Perseroan memperbaiki struktur permodalan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharabah. Hal ini banyak dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan dari Bagi Hasil, dimana realisasi 2020 yang tercatat sebesar Rp998.196.820 atau sebesar 18,03% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.217.771.838 ribu.

**Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp69.241.000,00 atau sebesar Rp122.189.180 atau sebesar 78,02% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp232.396.720.810. Hak ini merupakan hasil positif dari upaya Perseroan memperbaiki struktur permodalan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharabah. Hal ini banyak dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan dari Bagi Hasil, dimana realisasi 2020 yang tercatat sebesar Rp998.196.820 atau sebesar 18,03% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.217.771.838 ribu.

**Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp69.241.000,00 atau sebesar Rp122.189.180 atau sebesar 78,02% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp232.396.720.810. Hak ini merupakan hasil positif dari upaya Perseroan memperbaiki struktur permodalan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharabah. Hal ini banyak dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan dari Bagi Hasil, dimana realisasi 2020 yang tercatat sebesar Rp998.196.820 atau sebesar 18,03% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.217.771.838 ribu.

**Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp69.241.000,00 atau sebesar Rp122.189.180 atau sebesar 78,02% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp232.396.720.810. Hak ini merupakan hasil positif dari upaya Perseroan memperbaiki struktur permodalan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharabah. Hal ini banyak dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan dari Bagi Hasil, dimana realisasi 2020 yang tercatat sebesar Rp998.196.820 atau sebesar 18,03% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.217.771.838 ribu.

**Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**  
**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp69.241.000,00 atau sebesar Rp122.189.180 atau sebesar 78,02% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp232.396.720.810. Hak ini merupakan hasil positif dari upaya Perseroan memperbaiki struktur permodalan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharabah. Hal ini banyak dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan dari Bagi Hasil, dimana realisasi 2020 yang tercatat sebesar Rp998.196.820 atau sebesar 18,03% dibandingkan realisasi tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.217.771.838 ribu.

Perseroan dibandingkan tahun 2019. Dan kenaikan pada beban non operasional sebesar Rp62.649.207 ribu atau 19,10%.

#### Penghasilan Komprehensif Lain

**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp19.219.934 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp4.998.806 ribu atau sebesar 31,45% jika dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp14.621.128 ribu. Hal ini disebabkan oleh pendapatan yang kembali atas program imbalan pasti bersih sebesar Rp4.277.687 ribu atau sebesar 28,75%.

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
Penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp19.219.934 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp4.998.806 atau sebesar Rp4.277.687 atau atau sebesar 28,75%.

**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Laba komprehensif lain Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp23.729.029 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp2.327.470 atau atau sebesar 24,93,79% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.512.222. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan pengembalian tercatat atas program imbalan pasti bersih sebesar Rp2.297.705 atau atau 24,916,5%.

**Periode 6 (enam) bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021 Dibandingkan Dengan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020**  
Laba komprehensif lain Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp23.729.029 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp2.327.470 atau atau sebesar 24,93,79% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.512.222. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan pengembalian tercatat atas program imbalan pasti bersih sebesar Rp4.277.687 atau atau sebesar 28,75%.

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
Laba komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp23.729.029 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp2.327.470 atau atau sebesar 24,93,79% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.512.222. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan pengembalian tercatat atas program imbalan pasti bersih sebesar Rp4.277.687 atau atau sebesar 28,75%.

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
Laba komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp23.729.029 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp2.327.470 atau atau sebesar 24,93,79% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.512.222. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan pengembalian tercatat atas program imbalan pasti bersih sebesar Rp4.277.687 atau atau sebesar 28,75%.

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
Laba komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp23.729.029 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp2.327.470 atau atau sebesar 24,93,79% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.512.222. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan pengembalian tercatat atas program imbalan pasti bersih sebesar Rp4.277.687 atau atau sebesar 28,75%.

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
Laba komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp23.729.029 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp2.327.470 atau atau sebesar 24,93,79% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.512.222. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan pengembalian tercatat atas program imbalan pasti bersih sebesar Rp4.277.687 atau atau sebesar 28,75%.

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
Laba komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp23.729.029 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp2.327.470 atau atau sebesar 24,93,79% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.512.222. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan pengembalian tercatat atas program imbalan pasti bersih sebesar Rp4.277.687 atau atau sebesar 28,75%.

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
Laba komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp23.729.029 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp2.327.470 atau atau sebesar 24,93,79% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.512.222. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan pengembalian tercatat atas program imbalan pasti bersih sebesar Rp4.277.687 atau atau sebesar 28,75%.

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
Laba komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp23.729.029 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp2.327.470 atau atau sebesar 24,93,79% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.512.222. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan pengembalian tercatat atas program imbalan pasti bersih sebesar Rp4.277.687 atau atau sebesar 28,75%.

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
Laba komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp23.729.029 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp2.327.470 atau atau sebesar 24,93,79% jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.512.222. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan pengembalian tercatat atas program imbalan pasti bersih sebesar Rp4.277.687 atau atau sebesar 28,75%.

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
Laba komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp23.729.029 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp2.